

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT**

FMI

**FORUM MANAJEMEN
INDONESIA**

**PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA SRIJAYA
KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR
KOTA PALEMBANG**

TIM PENGUSUL

Dr. EKA BERTUAH, SE, MM

0018107001

R.A. NURLINDA, SE, MM

0324047005

Dr. RINA ANINDITA, SE., MM

0316047901

Dr.Ir. ROJUANIAH, MM

0302076801

JAKARTA - 2018

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	
Daftar Isi	
Ringkasan	
Bab 1 Pendahuluan	
Bab 2 Target Luaran	
Bab 3 Metode Pelaksanaan	
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	
Bab 5 Anggaran dan Jadwal Kegiatan	
Daftar Pustaka	
LAMPIRAN	
1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	
2. Peta Lokasi Wilayah.....	
3. Daftar Peserta PengMas	

RINGKASAN

Permasalahan riil di lokasi Pengabdian Masyarakat ini disinyalir adanya peningkatan jumlah penduduk miskin seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Kenaikan penduduk miskin di Kecamatan Alang-Alang Lebar dari tahun 2007 sebesar 0,9 persen menjadi sebesar 18,45 persen di tahun 2011 (BPS, 2011) Kenaikan jumlah penduduk miskin dipengaruhi banyak faktor penyebab kemiskinan, baik eksternal maupun internal. Kenaikan harga BBM, yang memicu inflasi sangat menekan taraf hidup sebagian besar masyarakat, lebih-lebih masyarakat miskin. Mereka yang tadinya hampir miskin menjadi menurun taraf hidupnya sebagai akibat kenaikan harga-harga kebutuhan pokok. Rendahnya kualitas sumber daya manusia pada keluarga miskin serta kondisi lainnya yang tak memungkinkan mereka meraih berbagai fasilitas yang tersedia di pasaran. Selain itu, program pemberdayaan yang telah terlaksana untuk mengurangi kemiskinan cenderung bersifat top down tanpa melibatkan masyarakat sebagai penerima program. Keadaan ini menyebabkan program yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan Forum Manajemen Indonesia 10 (FMI 10) merupakan karya nyata para insan akademik yang tergabung didalam organisasi FMI dalam rangka memberikan bakti dan dedikasinya kepada bangsa, khusus pada penyelenggaraan seminar FMI ke 10 tahun ini selain kegiatan seminar dan call for paper secara khusus akan diadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat bertempat di Kelurahan Srijaya, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang, Propinsi Sumatera Selatan. Adapun sasaran yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah terciptanya suatu kawasan binaan yang memiliki kemandirian ekonomi dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan serta kreatifitas sehingga setiap masyarakat lokal dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmurannya melalui potensi ekonomi di kawasan tersebut.

Pada akhirnya, kegiatan Pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan dari Keberadaan sekelompok masyarakat dalam posisi “miskin” menjadikan masyarakat miskin di Kecamatan Alang-Alang Lebar untuk bangkit dengan memaksimalkan potensi “diri” melalui pemberdayaan diri. Pemberdayaan “diri” merupakan langkah yang diambil oleh masyarakat miskin untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Dengan demikian pemberdayaan “diri” masyarakat miskin di Kecamatan Alang-Alang Lebar yang didukung jiwa entrepreneurship yang kuat mampu menciptakan iklim yang memungkinkan individu “diri” miskin untuk mampu berkembang dan bangkit dari keterpurukan.

Keywords: Masyarakat Miskin, Pemberdayaan Diri, Kemandirian Ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan dan sekaligus sebagai kota terbesar serta pusat kegiatan sosial ekonomi di wilayah Sumatera Selatan. Luas wilayah Kota Palembang adalah sebesar 400,61 km² atau 40.061 Ha. Secara geografis, posisi Kota Palembang terletak antara 2^o 52' sampai 3^o 5' Lintang Selatan dan 104^o 37' sampai 104^o 52' Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Kota Palembang ini cukup strategis karena dilalui oleh jalur jalan Lintas Pulau Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Selain itu, di Kota Palembang juga terdapat Sungai Musi yang berfungsi sebagai sarana transportasi dan perdagangan antar wilayah dan merupakan Kota Air.

Peranan sektor industri pengolahan di Kota Palembang selama periode 2004-2008 masih merupakan penyumbang terbesar dengan rata-rata kontribusinya sebesar 39,35%. Pada tahun 2002 peranan sektor ini sebesar 43,65% yang merupakan jumlah terbesar, namun hingga tahun 2008 peranan sektor ini relatif menurun walaupun tetap mendominasi dengan jumlah sebesar 37,23%. Peranan terbesar kedua dalam pembentukan PDRB Kota Palembang adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan jumlah kontribusi rata-rata sebesar 19,96%. Selama periode 2004-2008, kontribusi sektor ini terus mengalami peningkatan, dimana pada awal tahun pengamatan (tahun 2004) kontribusinya sebesar 19,44%, meningkat menjadi 20,46% pada tahun 2008. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor perdagangan, hotel dan restoran menunjukkan tingkat perkembangan yang baik, dalam pengertian setiap tahun kontribusinya semakin meningkat.

Alang-Alang Lebar adalah sebuah [kecamatan](#) di [Kota Palembang](#), [Sumatera Selatan](#), [Indonesia](#). Di kecamatan alang-alang lebar terdapat beberapa kawasan perumahan seperti citra grand city yang dikembangkan oleh ciputra group, spring hill, serta perumahan griya

talang kelapa (perumnas). Kecamatan alang alang lebar merupakan kecamatan baru pengembangan dari kecamatan sukarami, kecamatan ini berbatasan langsung dengan kabupaten banyuasin. Di kecamatan alang-alang lebar ini terdapat terminal type A Alang-alang lebar. Alang-alang lebar merupakan kawasan baru dengan perkembangan yang cukup pesat di Palembang. Akses ke kota dan bandara yang cukup mudah, membuat kawasan ini dilirik banyak pengembang perumahan. Kecamatan Alang alang lebar pada dasarnya merupakan hasil pengembangan kecamatan sukarami.

Kelurahan Srijaya Kota Palembang merupakan Kelurahan Pemekaran yang telah dibentuk pada tanggal 11 Agustus 2007. Kelurahan Srijaya adalah salah satu dari 107 Kelurahan yang merupakan daerah bawahan Pemerintah Kota Palembang Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1959, tentang pembentukan Kota Praja di Sumatera Selatan dan Perda Kota Palembang Nomor 22 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Kota Palembang, perlu melimpahkan kewenangan Kepala Daerah kepada Lurah.

Kelurahan Srijaya Kota Palembang terletak di Kawasan Pengembangan Kota Palembang serta berdekatan dengan Bandara International Sultan Mahmud Badaruddin II sehingga sangat mudah dijangkau dengan Luas Wilayah 202 Ha, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : KARYA BARU
- Sebelah Selatan : 20 ILIR
- Sebelah Timur : SUKABANGUN
- Sebelah Barat : SIRING AGUNG

Ketidakmerataan pembangunan dan ketimpangan dalam masyarakat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan di Kota Palembang dengan 16 kecamatan menunjukkan jumlah penduduk miskin dan pengangguran semakin meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Tahun 1998 sampai 2010 jumlah penduduk cenderung meningkat, bila ditinjau dari angka kemiskinan rata-rata adalah 175.425 jiwa. Tahun 2004 ke tahun 2005 adanya pertumbuhan tingkat kemiskinan di kota Palembang sebesar 68,75 persen merupakan tingkat kemiskinan tertinggi dibandingkan tahun-tahun

sebelumnya. Tahun 2011 jumlah penduduk miskin mencapai 10 persen dari 1,7 juta penduduk, sementara angka pengangguran sekitar 14 persen (BPS, 2011). Kecamatan Alang-Alang Lebar merupakan kecamatan baru hasil pemekaran di tahun 2007. Kecamatan ini memiliki empat kelurahan. Jumlah penduduk miskin di Kecamatan Alang-Alang Lebar sebanyak 9.231 jiwa (2007), 10.342 jiwa (2008), 13.556 jiwa (2009), 17.032 jiwa (2010) dan tahun 2011 meningkat menjadi 20.887 jiwa, sedangkan jumlah total penduduk Alang-Alang Lebar sebanyak 83.853 jiwa (Data Kecamatan, 2011). Jumlah penduduk miskin di Desa Sri Jaya, Kecamatan Alang-Alang Lebar menunjukkan kenaikan setiap tahunnya seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang meningkat bukan hanya dipengaruhi oleh tingkat kelahiran tetapi juga dipengaruhi faktor perpindahan penduduk (pendatang).

Kesejahteraan masyarakat di era otonomi sangat berkaitan dengan pelaksanaan otonomi dan pembangunan di daerah tersebut. Demikian juga Pemerintah kota Palembang giat melaksanakan pembangunan dengan mengoptimalkan semua potensi daerah. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan yang cukup pesat dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 7,89 persen di tahun 2011 (BPS, 2011). Walaupun laju pertumbuhan meningkat mencapai di atas tujuh persen, namun masih banyak terlihat, betapa banyak masyarakat yang hidup dengan serba kekurangan atau tingkat kemiskinan cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan adanya disparitas pendapatan per individu relatif besar. Dengan kata lain, proses pembangunan yang dilakukan mempunyai efek negatif berupa ketimpangan dalam masyarakat (kaya–miskin) akibat dari tidak meratanya hasil pembangunan. Pembangunan akan menarik investor lain untuk menanamkan modalnya di daerah sedangkan penduduk lokal banyak yang tidak mampu bertahan dan akan terpinggirkan. Kondisi ini akan menyebabkan investor dengan modal yang besar dapat menguasai perekonomian daerah.

B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI MITRA

Permasalahan riil di lokasi Pengabdian Masyarakat ini disinyalir adanya peningkatan jumlah penduduk miskin seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Kenaikan penduduk miskin di Kecamatan Alang-Alang Lebar dari tahun 2007 sebesar 0,9 persen menjadi sebesar 18,45 persen di tahun 2011 (BPS, 2011) Kenaikan jumlah penduduk miskin dipengaruhi banyak faktor penyebab kemiskinan, baik eksternal maupun internal. Kenaikan harga BBM, yang memicu inflasi sangat menekan taraf hidup sebagian besar masyarakat, lebih-lebih masyarakat miskin. Mereka yang tadinya hampir miskin menjadi menurun taraf hidupnya sebagai akibat kenaikan harga-harga kebutuhan pokok. Rendahnya kualitas sumber daya manusia pada keluarga miskin serta kondisi lainnya yang tak memungkinkan mereka meraih berbagai fasilitas yang tersedia di pasaran. Selain itu, program pemberdayaan yang telah terlaksana untuk mengurangi kemiskinan cenderung bersifat top down tanpa melibatkan masyarakat sebagai penerima program. Keadaan ini menyebabkan program yang dilaksanakan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Beberapa kelemahan program pengentasan kemiskinan yaitu perencanaan berasal dari pemerintah pusat (top down): (1) Seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau daerah tertentu, (2) Program yang dilaksanakan bersifat sektoral, masyarakat dianggap sebagai objek, (3) Sulitnya menjaga kontinuitas program sehingga banyak program kemiskinan tidak berkesinambungan dan pertanggung jawaban hanya bersifat administratif kepada pemerintah. Masyarakat tidak dilibatkan secara maksimal dan walaupun dilibatkan sangat kecil sekali perannya dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Masyarakat dianggap sebagai objek penerima bantuan dan mesin yang bisa diatur untuk melaksanakan kegiatan. Selain itu, program pemberdayaan yang dilaksanakan tidak berkelanjutan, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan program kerja proyek. Kondisi ini merupakan fenomena yang terjadi secara riil saat ini dan memperlihatkan pemberdayaan masyarakat miskin pelaksanaannya masih bersifat parsial sehingga belum efektif dalam mendorong kemandirian masyarakat.

Kemampuan berwirausaha (entrepreneurship) pada setiap manusia lebih dipengaruhi oleh bakat seseorang yang diperolehnya sejak lahir, bakat dapat

dikembangkan melalui berbagai macam pengalaman dalam bidang kegiatan individu tersebut. Tetapi teknik – teknik atau metode penerapannya dapat dipelajari dan ditiru setiap orang walaupun hasilnya sulit diramalkan, Shim (1998). Suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (ability to create the new and different thing), dikemukakan oleh Drucker dalam Suryana (2003) dan tidak memandang laki – laki atau perempuan. Peluang kewirausahaan timbul dari individu deferensial akses informasi, artinya orang melihat peluang dengan mengakui nilai informasi baru yang ada dihadapannya (Shane, 2000), dan tingkat kepercayaan umum atau luasnya keanggotaan organisasi formal dalam lingkungan sosial adalah alasan untuk mengenal informasi baru diantaranya peluang kewirausahaan. Guiso dkk (2006) menemukan tingkat kepercayaan umum memiliki dampak positif secara signifikan pada probabilitas menjadi seorang pengusaha. Demikian kepercayaan ini digunakan untuk kontak antar kelompok sosial yang heterogen, mengurangi konflik antar kelompok dan meningkatkan kerjasama di kelompok sosial yang berbeda sehingga memungkinkan dalam menciptakan dan menemukan peluang kewirausahaan daripada orang yang tinggal di rumah. Jumlah penduduk miskin yang semakin bertambah dibutuhkan upaya untuk menguranginya. Keadaan ini tidak selamanya hanya mengandalkan pemerintah untuk bangkit dari kemiskinan namun diharuskan adanya upaya pemberdayaan dari masyarakat miskin itu sendiri. Berbagai program pemberdayaan telah dilaksanakan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Alang-Alang Lebar, namun belum memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, sangat diperlukan pembahasan lebih mendalam dan penelitian mengenai “Entrepreneurship Dalam Pemberdayaan Diri Masyarakat Miskin di Kelurahan Srijaya, Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang”. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemberdayaan diri masyarakat miskin yang memiliki jiwa entrepreneurship untuk bangkit dari keterpurukan dan lingkaran kemiskinan.

Perencanaan pembangunan suatu desa merupakan masalah yang sangat spesifik, karena sebagian besar masyarakat di desa dengan tingkat kemiskinan tinggi memiliki tingkat pendapatan dan derajat kesejahteraan yang rendah. Kemiskinan dan ketidak-

berdayaan tersebut akan merupakan ancaman utama bagi mereka untuk turut serta dalam pengelolaan wilayah kelurahan dan kecamatan secara berkelanjutan. Dengan demikian kita harus memberikan perhatian yang lebih besar dalam merumuskan berbagai pendekatan pembangunan kelurahan yang masih tertinggal tersebut, tersebut demi menjaga kelestarian.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka permasalahan yang dihadapi oleh dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Srijaya Kecamatan Alang-Alang Lebar adalah sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan upaya pemberdayaan tanpa harus mengandalkan program pemerintah. Sudah saatnya masyarakat bangkit dengan potensi diri dan bersifat bottom up. Pemberdayaan diri ini menekankan pada individu masyarakat untuk aktif dalam pemberdayaan diri bukan hanya sebagai objek namun sebagai aktor dan subjek pemberdayaan. Individu yang melakukan pemberdayaan diri harus memiliki jiwa kemandirian berwirausaha (entrepreneurship).
2. Kemampuan dan minat berwirausaha (entrepreneurship) yang rendah , karena pada setiap manusia lebih dipengaruhi oleh bakat seseorang yang diperolehnya sejak lahir, bakat dapat dikembangkan melalui berbagai macam pengalaman dalam bidang kegiatan individu tersebut. Tetapi teknik – teknik atau metode penerapannya dapat dipelajari dan ditiru setiap orang walaupun hasilnya sulit diramalkan, Demikian kepercayaan ini digunakan untuk kontak antar kelompok sosial yang heterogen, mengurangi konflik antar kelompok dan meningkatkan kerjasama dikelompok sosial yang berbeda sehingga memungkinkan dalam menciptakan dan menemukan peluang kewirausahaan daripada orang yang tinggal dirumah.
3. Jumlah penduduk miskin yang semakin bertambah dibutuhkan upaya untuk mengurangnya. Keadaan ini tidak selamanya hanya mengandalkan pemerintah untuk bangkit dari kemiskinan namun diharuskan adanya upaya pemberdayaan dari masyarakat miskin itu sendiri. Berbagai program pemberdayaan telah

dilaksanakan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Alang-Alang Lebar, namun belum memberikan hasil yang optimal.

C. TUJUAN PROGRAM

Program Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan Forum Manajemen Indonesia 10 (FMI 10) merupakan karya nyata para insan akademik yang tergabung didalam organisasi FMI dalam rangka memberikan bakti dan dedikasinya kepada bangsa, khusus pada penyelenggaran seminar FMI ke 10 tahun ini selain kegiatan seminar dan call for paper secara khusus akan diadakan kegiatan Pengabdian Masyarakat bertempat di Kelurahan Srijaya, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Palembang, Propinsi Sumatera Selatan. Adapun sasaran yang hendak dicapai dari kegiatan ini adalah terciptanya suatu kawasan binaan yang memiliki kemandirian ekonomi dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan serta kreatifitas sehingga setiap masyarakat lokal dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmurannya melalui potensi ekonomi di kawasan tersebut.

Implikasinya adalah diharapkan akan timbul berapa kelompok pemberdayaan masyarakat yang akan membentuk kelompok usaha tersebut mampu untuk mandiri secara ekonomis dan edukasi. Bahkan diharapkan usaha ini dapat ditularkan pada lingkungan sekitarnya untuk melakukan usaha yang serupa atau usaha lainnya. Supaya tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka metode kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Memberikan penyuluhan dan pendekatan yang meningkatkan rasa percaya diri individu agar mampu keluar dari jerat lingkaran kemiskinan
2. Memberikan gambaran dan pelatihan singkat dan sederhana untuk memulai suatu usaha baru
3. Menciptakan kerja sama dengan perguruan tinggi untuk menciptakan peluang kerja bagi masyarakat desa Srijaya kecamatan Alang-Lang lebar

BAB II

TARGET LUARAN

Program Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi diharapkan akan mampu memberikan peningkatan pengetahuan mengenai ipteks bagi kelompok usaha pengolahan ikan peningkatan produktifitas kelompok usaha, serta atensi kalangan akademisi terhadap kelompok usahapengolahan ikan dan rumput laut. Usulan program pengabdian masyarakat kepada kelompok usaha pengolahan ikandi kepulauan Karimunjawa ini dilaksanakan melalui penyuluhan dan pelatihan proses pengelolaan usaha.

Target luaran dari pengabdian masyarakat pada usaha pengolahan ikan dan rumput laut ini adalah sebagai berikut :

Secara khusus implikasi pemberdayaan “diri” bagi masyarakat miskin yang didukung entrepreneurship di Kecamatan Alang-Alang Lebar, akan memberikan nilai positif yaitu:

- a. Meningkatkan Rasa Percaya diri. Individu “diri” yang melakukan pemberdayaan diri dengan memiliki kepercayaan diri dan berani melakukan kegiatan usaha. Keadaan itu akan memberikan motivasi bagi individu untuk lebih mandiri dan berupaya bangkit dari kemiskinan.
- b. Dimulainya usaha baru dan Pengembangan usaha yang dimiliki individu. Bertemu dan berinteraksi dengan orang lain mempunyai dampak positif bila digunakan untuk menunjang dan meningkatkan pengetahuan serta menambah keterampilan. Pengetahuan yang terbatas dapat digali lebih maksimal dengan adanya pergaulan dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan adanya kepercayaan diri memungkinkan diri mempunyai motivasi untuk melakukan pemberdayaan diri dengan membuka usaha baru sebagai sumber pendapatan untuk meningkatkan taraf hidup diri. Usaha yang pernah dirintis lebih dikembangkan lagi supaya lebih meningkatkan pendapatan dan mampu mempekerjakan masyarakat di sekitarnya.
- c. Peluang kerja. Jaringan yang terjalin dalam pertemanan mampu memberikan informasi tentang peluang pekerjaan. Adanya pemberdayaan diri memberikan motivasi individu miskin dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Individu yang melakukan

pemberdayaan diri harus giat bekerja tidak boleh mudah menyerah dan mampu mengembangkan usaha lebih maju. Tanpa adanya kemampuan seseorang akan sulit untuk mengembangkan usaha yang sudah dijalankan. Motivasi diri berkaitan dengan kemampuan diri sendiri akan mempengaruhi diri sendiri untuk melakukan hal-hal yang positif. Dengan demikian kondisi apapun adanya tidak menjadi halangan bagi mereka untuk terus menerus mempertahankan usaha bersama, hal ini didorong oleh rasa tanggung jawab mereka untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga dan biaya pendidikan anak-anak. Sifat yang harus dimiliki bagi individu yang melakukan pemberdayaan diri adalah harus mampu bertanggung jawab dengan apapun hasil dari pemberdayaan diri tersebut. Kerjasama dan jaringan sangat penting dalam membesarkan usaha yang dilakukan. Mungkin saja order yang diperoleh karena adanya jaringan dengan pihak lain.

- d. Kemudahan pemasaran karena luasnya jaringan. Luasnya jaringan memberikan sisi positif bagi perluasan suatu usaha dalam memasarkan produk yang dihasilkan. Keadaan ini akan menambah omzet penjualan dan memperluas produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Jaringan sangat penting bagi individu yang memasarkan produk. Sehingga jumlah produk yang mampu dijual meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi akan semakin meningkatkan jumlah produksi dan menambah jumlah penghasilan sehingga individu yang melakukan pemberdayaan diri mampu meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.
- e. Kemudahan memperoleh bahan baku. Jaringan dan kepercayaan akan mempermudah diri dalam memperoleh bahan baku dan untuk membayar mundur dari bahan baku yang dibeli. Keadaan ini akan memudahkan pemberdayaan sehingga taraf hidup masyarakat meningkat. Jaringan yang kuat dan kepercayaan yang harus dijaga memungkinkan dapat menekan biaya-biaya yang harus dikeluarkan demi untuk mendapatkan bahan baku. Bagi pemasok, membina jaringan dengan pengrajin dapat menekan biaya dibandingkan bila mereka harus mencari pengrajin baru. Hubungan dan jaringan yang baik dilakukan dan diwujudkan dengan komunikasi yang intens dan berkualitas. Hubungan yang baik antara pemasok bahan baku dan pengrajin memungkinkan mereka mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan ketersediaan bahan baku. Jaringan yang terjalin pun mempunyai tujuan memberikan keuntungan bersama kedua belah pihak dan tidak saling merugikan. Adanya pemberdayaan diri mampu memberikan kemudahan

individu dalam memperoleh bahan baku dalam memenuhi kebutuhannya. Berkaitan dengan hal tersebut Friedman (1992) mengemukakan bahwa pemberdayaan memiliki makna yang lebih luas dari sekedar kebutuhan dasar (basic needs) masyarakat namun mampu memenuhi ketersediaan bahan baku yang dapat digunakan dalam produksi sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan dan keadilan social.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM)

Mendasarkan pada permasalahan yang ingin dijawab pada aktifitas pengabdian masyarakat tentang pemberdayaan diri masyarakat miskin di Desa Srijaya, Kecamatan Alang-Alang Lebar ini membawa konsekuensi pemilihan metode aktifitas pengabdian masyarakat dengan pendekatan pengarah dan pelatihan. Sejalan dengan pendapat tersebut, pengabdian masyarakat ini ingin memahami interaksi sosial secara mendalam, makna dibalik data, masalah yang belum jelas, memahami perasaan orang, mengembangkan teori dan memastikan kebenaran data yang ada di lapangan.

Dimana data data pendukung telah didapatkan sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Dimana data yang diperoleh dan dianalisis berupa data deskriptif baik dalam bentuk ucapan atau tulisan bahkan gambar maupun dalam bentuk perilaku dari orang atau objek yang diteliti. Dengan demikian, pengabdian dilaksanakan dengan meningkatkan tentang pemberdayaan diri masyarakat desa Srijaya kecamatan alang-Alang Lebar, ini akan meningkatkan perilaku positif yang berkaitan dengan perilaku individu (diri) dan tuturan dalam upaya pada setiap kegiatan pemberdayaan diri yang dilakukan individu sebagai pelaku pemberdayaan yang selanjutnya dikatakan sebagai sumber data (informan). Dengan kata lain, aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memunculkan data dalam wujud ekspresi atau dokumentasi dan perilaku serta kegiatan pengabdian masyarakat.

1. Pelatihan dan Penyuluhan peningkatan keterampilan.

Entrepreneurship yang berorientasi tugas dan hasil memberikan semangat yang besar bagi individu “diri” untuk bangkit. Jaringan memberikan “diri” banyak mempunyai rekanan. Sehingga memberikan “diri” untuk menambah kesempatan untuk belajar dari teman atau rekan tersebut. Keterampilan yang diperoleh tidak harus melalui pendidikan formal yang membutuhkan biaya namun dapat diperoleh dari pertemanan,

asal saja individu “diri” mempunyai kemauan untuk belajar dari ketidak tahuan menjadi tahu tanpa ada rasa gengsi dan malu. Perubahan dari individu “diri” untuk mau belajar dari orang lain merupakan suatu sikap yang harus dimiliki individu “diri” yang melakukan pemberdayaan diri. Ini dimungkinkan individu tersebut mendapat tambahan pengetahuan dan keterampilan dari orang lain yang nantinya dapat digunakan untuk kehidupan individu itu selanjutnya.

2. Penyuluhan dan pendekatan untuk menumbuhkan masyarakat agar memiliki jiwa kreatif dan inovatif untuk melakukan pembaharuan.

Adanya jaringan menambah wawasan diri. Sehingga dalam melakukan pemberdayaan menjadikan Individu “diri” Pemberdayaan diri memungkinkan individu untuk berkreasi dengan melakukan berbagai mampu menemukan hal-hal yang baru sehingga konsumen tidak bosan. Kondisi ini akan mampu meningkatkan omzet penjualan. Pemberdayaan diri akan menciptakan individu-individu yang mandiri. Meningkatnya produktivitas individu “diri” akan menambah pendapatan individu “diri” yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan individu sehingga akan mampu melakukan saving dan investasi. Peningkatan saving dan investasi akan mendukung masyarakat miskin mampu memperluas usahanya dan menambah omzet usaha yang dijalankan. Jumlah omzet yang bertambah dan usaha yang semakin mapan menjadikan masyarakat miskin mampu untuk bangkit dari kemiskinan. Dengan demikian, melalui pemberdayaan diri akan menciptakan suasana baru atau iklim yang yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang dan memperkuat potensi ekonomi dalam mengatasi kemiskinan. Dengan demikian peningkatan jiwa entrepreneurship dari masyarakat miskin di Kecamatan Alang-Alang Lebar mampu menciptakan iklim yang memungkinkan masyarakat miskin untuk mampu berkembang dan bangkit dari keterpurukan. Upaya peningkatan sumber-sumber ekonomi dilakukan dalam rangka untuk menciptakan individu-individu yang mandiri serta berani menghadapi risiko atas keputusannya dan mampu meningkatkan produktivitas.



2. Hasil kegiatan penyuluhan dapat disajikan sebagai berikut:

Masyarakat dalam mengikuti penyuluhan dengan sangat antusias dengan banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada perbaikan usaha mereka .

Adapaun suasana penyuluhan dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:





Masyarakat yang mengikuti penyuluhan adalah masyarakat yang membuka usaha



Suasana setelah pelatihan, mereka sangat gembira diadakan penyuluhan ini dan berharap ada kelanjutan dari kegiatan ini dikemudian hari.

Presentasi, diskusi dan hasil dialog antar tim penyuluhan dan masyarakat dapat dirumuskan tentang beberapa syarat pebisnis adalah:

- a. Meningkatkan semangat dan percayadiri
 - b. Semakin Kreatif (pandai melihat peluang)
 - c. Inovatif (selalu membuat perubahan menuju kebaikan)
 - d. Membuat produk yang berbeda dan belum banyak di pasaran
 - e. Konsisten terhadap kualitas
 - f. Berikan pelayanan penuh
3. Hasil dialog tentang produk berupa pengembangan produk home industry untuk pasar lokal saat ini akan segera dikembangkan.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Bagaimana masyarakat mampu memberdayakan dirinya sendiri merupakan suatu masalah tersendiri yang berkaitan dengan hakikat dari power atau daya (mengandung pengertian “kemampuan”, “kekuatan” ataupun, “kekuasaan”), serta hubungan antar individu atau lapisan sosial yang lain. Pada dasarnya setiap individu dilahirkan dengan daya. Hanya saja kadar daya itu akan berbeda antara satu individu dengan individu yang lain. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait (interlinking factors) antara lain seperti pengetahuan, kemampuan, status, harta, kedudukan dan jenis kelamin, keadaan ini lebih cenderung bersifat internal diri. Faktor-faktor yang saling terkait tersebut pada akhirnya membuat hubungan antar individu, dengan dikotonomi subyek (penguasa) dan obyek (yang dikuasai) yang meliputi kaya- miskin, laki-laki-perempuan, guru-murid, pemerinah-warganya, antar agen pembangunan dan si miskin dan lain sebagainya. Bentuk relasi sosial yang dicirikan dengan dikotomi subyek dan obyek tersebut merupakan relasi yang ingin “diperbaiki” melalui proses pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan proses pematahan atau break-down dari hubungan atau relasi antara subyek dengan obyek. Proses ini mementingkan adanya ‘pengakuan’ subyek akan “kemampuan” atau “daya” (power) yang dimiliki obyek. Secara garis besar, proses ini melihat pentingnya mengalirnya daya (flow of power) dari subyek ke obyek dengan memberinya kesempatan untuk meningkatkan hidupnya dengan memakai sumber yang ada merupakan salah satu manifestasi dari mengalirnya daya tersebut. Pada akhirnya,

kemampuan individu miskin untuk dapat mewujudkan harapannya dengan diberinya
“pengakuan” oleh subyek merupakan bukti bahwa individu tersebut mempunyai daya.

BAB V

PENUTUP

Keberadaan sekelompok masyarakat dalam posisi “miskin” menjadikan masyarakat miskin di Kecamatan Alang-Alang Lebar untuk bangkit dengan memaksimalkan potensi “diri” melalui pemberdayaan diri. Pemberdayaan “diri” merupakan langkah yang diambil oleh masyarakat miskin untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Dengan demikian pemberdayaan “diri” masyarakat miskin di Kecamatan Alang-Alang Lebar yang didukung jiwa entrepreneurship yang kuat mampu menciptakan iklim yang memungkinkan individu “diri” miskin untuk mampu berkembang dan bangkit dari keterpurukan. Upaya peningkatan sumber-sumber ekonomi dilakukan dalam rangka untuk menciptakan individu-individu yang mandiri serta berani menghadapi risiko atas keputusannya dan mampu meningkatkan produktivitas. Individu “diri” yang memiliki jiwa kemandirian kewirausaha (entrepreneurship) akan mempunyai sikap percaya pada kemampuan diri, berani memanfaatkan peluang, tidak takut gagal dan selalu bekerja keras, ulet serta kreatif. Jiwa kemandirian (entrepreneurship) sangat dibutuhkan bagi masyarakat miskin yang melakukan pemberdayaan diri. Keadaan ini akan mampu memperkuat potensi ekonomi individu miskin karena setiap individu akan menggunakan kekuatan apapun yang mereka miliki untuk mencapai kesejahteraan yang dalam beberapa hal dipengaruhi oleh harapan tentang masa depan. Kondisi ini menjadikan individu miskin untuk melakukan pemberdayaan diri secara maksimal untuk memperbaiki taraf hidup diri sehingga mencapai kesejahteraan sesuai yang diharapkan dan bangkit dari belenggu lingkaran setan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah 2010, Jurnal CEFE Kilasan Pelatihan, Kota Singkawang

Justine G Longenecker, *Kewirausahaan*, Penerbit Salemba Empat 2001

Mudjiarto, Aliaras wahid, *Motivasi & Prestasi*, Penerbit UIEU 2008

Warsono, Soni. 2009. *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter

Yustinus Mahu, Peta Permasalahan Keuangan Pengusaha UKM, Biasakan Menghitung Titip Impas Agar Usaha Anda Aman, www.dokterbisnis.net, 2010

ANGGOTA 1**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	R.A. Nurlinda. SE, MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	0294060021
5	NIDN	0324047005
6	Tempat Tanggal Lahir	Palembang, 24 April 1970
7	Alamat Rumah	The Prairie Blok M01/03 Citra Gran- Bekasi
8	No. HP	081386416888
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 / 021 5674159
11	Alamat E-mail	nurlinda@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 60 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Pemasaran
		2. Pengantar Manajemen
		3. Seminar manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pancasila	Universitas Esa Unggul	
Bidang Ilmu	Ekonomi	Manajemen Keuangan	
Tahun Masuk – Lulus	1989 – 1993	1996 - 1999	
Judul Skripsi/Thesis	"Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Nilai Penjualan Pada PT. X"	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT SKF Jakarta	
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Faktor Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Kemajuan Bisnis Usaha kecil Menengah&Koperasi di Wilayah Jakarta	Dinas Pendidikan Tinggi Dan Kelembagaan Pemda DKI	Rp. 40.000.000
2	2010	AnalisisPengaruhRasioLikuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, leverage dan Economic Value Added (EVA) terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Yang	LPPM -UEU	Rp. 10.000.000

		Tergabung Dalam Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia		
3	2010	Tingkat Kesehatan Perbankan Indonesia ditinjau dari pengukuran Camel.	LPPM - UEU	Rp 5.000.000
4	2011	Faktor-Faktor Penentu Keputusan Penggunaan Sarana Transportasi Transjakarta	LPPM - UEU	Rp 5.000.000
5	2012	Analisis Services Quality Dan Pengaruhnya Terhadap Pemilihan Bank (Studi Kasus: Bank BCA Cabang Kendari)	LPPM - UEU	Rp 5.000.000
6	2012	Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 36.050.000
7	2014	Price Momentum Dalam Kondisi Bull Dan Bear market Di Bursa Efek Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 50.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Sebagai Pembina Lapangan (Supervisi) dalam Program Supervisi II UKM & Koperasi bagi Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Jagorawi	PT Jasa Marga (Persero)	-
2	2010	Sebagai Instruktur program pelatihan peningkatan SDM Kinerja Karyawan	PT Jasa Marga	

		Koperasi PT Jasa Marga (Persero)	(Persero)	
3	2011	Sebagai Instruktur program pelatihan peningkatan SDM Kinerja Karyawan Koperasi PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga	-
4	2012	Sebagai Penyuluh Ipteks Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Kelompok Usaha Pariwisata Bahari Pulau Tidung Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	LPPM - UEU	-
5	2014	Sebagai Instruktur pelatihan Etika Dan Bisnis UKM PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Jagorawi	PT. Jasa Marga	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Analisis Efektifitas Respon Konsumen Terhadap Media Iklan Kartu Prabayar Simpati	Forum Ilmiah UEU	
2	2009	Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Kartu CDMA Esia	IAEI	-

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Orasi Ilmiah	"Penerapan Strategi Pemasaran di Bidang Retail"	19 Mei 2009 PSEP FE-UEU

2	Orasi Ilmiah	"Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	5 Februari 2013, Univ Esa Unggul Ruang 207
3	Seminar Nasional dan Call of Paper : Perkembangan Kewirausahaan & Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Indonesia Di Masa Yang Akan Datang	Model Pelayanan Transportasi yang Menentukan Keputusan Penumpang Dalam menggunakan Jasa Transportasi Transjakarta Koridor VIII	Juni 2013, Univ Maranatha Bandung
4	Seminar Nasional Akuntansi UPN "Veteran" : Mendorong Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas Usaha kecil Menengah dan Entitas Lainn	"Perancangan Model Services Quality Dan Pengaruhnya Terhadap Pertimbangan Konsumen Menjadi Nasabah Bank BCA"	22 Oktober 2013, UPN "Veteran" Jakarta
5	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke - 5	"Faktor Penentu Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	23 -24 Oktober 2013. Pontianak
6	The First Conference & Declaration Indonesia Finance Association (IFA)	"Price Momentum Dalam Kondisi Bull dan Bear di Bursa Efek Indonesia"	14 – 15 Januari 2015, Solo

G. Pengalaman Sebagai Peserta Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Pertemuan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Pelatihan Teknik Penulisan Dan Penyuntingan Artikel Pada Jurnal Ilmiah	Pusat pengelola Jurnal Ilmiah UIEU	2009 – UIEU Jakarta
2	Training of Trainers Pendidikan Kewirausahaan	DIKTI & Univ Ciputra Entrepreneurship Center.	2009 – Jakarta
3	Seminar Nasional : Gejolak Kurs : Momok Perekonomian Indonesia	FE-UIEU & Journalist Financial Club	2009 – Jakarta
4	Diskusi “Menuju Pembentukan Insan Unggul UIEU”	UIEU	2009 – Jakarta
5	Seminar Kinerja Perdagangan Indonesiaa dan Pemanfaatan Liberalisasi Perdagangan	Balai Besar Pendidikan & Pelatihan Ekspor Ind.	2010 – Jakarta
6	Desain Training Berbasis Kompetensi Dalam Rangka Peningkatan Mata Kuliah Unggulan	UEU	2011 – Jakarta
7	Lokakarya Kurikulum Berbasis Kompetensi	UEU	2011 – Jakarta
8	Workshop Penulisan Riset dan Praktik Pasar Modal	Univ. Indonesia	2012 – Jakarta
9	Seminar Presentasi Penyusunan Silabus Dan SAP	LPPM - UEU	2012 – Jakarta
10	Seminar Perkembangan Kewirausahaan & Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian	Univ Maranatha.	2013 – Bandung

	Indonesia Di Masa Yang Akan Datang		
11	Seminar Mendorong Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas Usaha kecil Menengah dan	Univ. UPN Veteran	2013 - Jakarta
12	Seminar Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region : Opportunity and Challengers of The ASEAN Economic Community 2015	Forum Manajemen Indonesia (FMI)	2013 - Pontianak
13	Seminar The First Annual Conference Indonesian Finance Association (IFA)	Indonesian Finance Association (IFA)	2015 - Solo

H. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2	-			

I. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2	-			
3				

4				
5				

K. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
3				
4				

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2	-		
3			
4			
5			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam kegiatan masyarakatProgram Ipteks bagi Masyarakattahun 2018.

Jakarta, November 2018

Pengusul,



(R.A. Nurlinda, SE,MM)

ANGGOTA 2

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eka Bertuah. SE, MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	
4	NIP/NIK/Identitas Lain	197010182005012001
5	NIDN	0018107001
6	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 18 Oktober 1970
7	Alamat Rumah	Jl. Kayu Manis VIII No. 28D RT 006/07 Jakarta Timur
8	No. HP	081286999936
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 / 021 5674159
11	Alamat E-mail	eka.bertuah@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 44 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Keuangan
		2. Seminar Keuangan
		3. Pengantar Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pancasila	Universitas Esa Unggul	Universitas Padjajaran
Bidang Ilmu	Ekonomi	Manajemen	Manajemen

		Keuangan	Keuangan
Tahun Masuk – Lulus	1989 – 1993	1996 - 1999	
Judul Skripsi/Thesis	Peranan Saluran Distribusi terhadap Volume Penjualan Lemari Es Pada PT. LIPPO Melco Electronic Indonesia	Analisis Portofolio Saham Yang tercakup Dalam Tiga Industri Di Bursa Efek Jakarta (Even Studt: January 1997 – Desember 1998)	
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Sutanto Dra. Amiarti Sugiarto. MBA	Dr. Ir Sahala Lumbang Gaol	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Faktor Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Kemajuan Bisnis Usaha kecil Menengah & Koperasi di Wilayah Jakarta	Dinas Pendidikan Tinggi Dan Kelembagaan Pemda DKI	Rp. 40.000.000
2	2009	Analisa Efisiensi Pasar Valas di Indonesia Periode 1998 – 2008	DIKTI	Rp. 6.000.000
3	2010	Pengujian Empiris Packing Order Theory Terhadap Pendanaan Hutang Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2009	DIKTI	Rp 6.000.000
4	2011	Pembangunan Ekonomi Lokal Pada	BAPPENAS	

		Kawasan Strategis Kabupaten/Kota		
5	2011	Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 36.050.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen usaha bagi mitra PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga (Persero)	
	2009	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen usaha bagi mitra PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga (Persero)	
2	2010	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen bisnis PT Jasa Marga (Persero)	PT Jasa Marga (Persero)	
3	2011	Sebagai instruktur dalam program peningkatan tata kelola koperasi	PT Jasa Marga (Persero)	

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pengaruh Resiko Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage dan Economic Value Adde Terhadap Price Earnings Ratio Pada Saham Lq 45 di Bursa Efek	LPPM Unv. Esa Unggul	

		Indonesia		
--	--	-----------	--	--

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar	"Peluang Dibalik Tantangan Bisnis"	20 Januari 2009
2	Orasi Ilmiah	"Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	5 Februari 2013, Univ Esa Unggul Ruang 207

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

1	-		
---	---	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Jakarta, November 2018

Pengusul,



(dr. Eka Bertuah, SE,MM)

Anggota 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rina Anindita
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Dosen Tetap
4	NIP/NIK/Identitas Lain	020406295
5	NIDN	0316047901
6	Tempat Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 16 April 1979
7	Alamat Rumah	Jl. Pengayoman No.4 Utan Kayu Jakarta Timur
8	No. HP	08161968803
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 ext. 203/ 021 5674159
11	Alamat E-mail	Rina.anindita@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 80 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen SDM 2. Metodologi Penelitian Manajemen 3. Statistika

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Gadjah Mada	Universitas Padjadjaran
Bidang Ilmu	Ilmu Ekonomi	Manajemen	Manajemen
Judul Tugas Akhir	Non skripsi	Analisis Dimensi SERVQUAL pada jasa titipan	
Tahun Lulus	2000	2003	Belum Lulus

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Jumlah Dana	Sumber
1	2006	Model Ouchi pada perusahaan Jepang di Jakarta	3,000,000	Mandiri
2	2007	Analisa Faktor yang menentukan Calon Mahasiswa dalam memilih PTS di Jakarta	7,000,000	PSEP FE UEU
3	2008	Positioning Deterjen Bubuk DI Tangerang	3,000,000	Mandiri
4	2009	Keputusan Pembelian GSM pada siswa SMU di Tangerang		
5	2009	Studi Tata Kelola Organisasi pada Universitas Esa Unggul	50,000,000	PHKI Tema A
5	2010	Keputusan Pemilihan Prodi Desain Industri	10,000,000	Dep Humas UEU
7	2011	Faktor Penentu Keberhasilan dan Kegagalan Brand Extension	10,000,000	PSEP FE UEU
8	2012	Model Authentic Assesment pada Pembelajaran Riset Bisnis	35,000,000	PHB DIKTI
9	2012	Model Learning Organization dan Manajemen Pengetahuan	10,000,000	LPPM UEU

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	2007	Analisa Faktor Penentu Keputusan Calon Mahasiswa dalam Memilih PTS	Vol.11/1/2007	Jurnal Ekonomi UEU
2	2008	Positioning Deterjen Bubuk DI Tangerang	Vol.13/2/2008	Jurnal Ekonomi UEU
3	2010	Keputusan Pembelian GSM		Jurnal

		pada siswa SMU di Tangerang		Ekonomi UEU
4	2012	Faktor Kebersihan dan Kegagalan Brand Extension	Proceeding (seminar nasional)	Proceeding
5	2015	Is It Necessary to be a Learning Organization in Private Universities?	Waiting for LOA	Advanced Science Letter Journal

E. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Forum Manajemen Indonesia - 4	Faktor Keberhasilan dan Kegagalan Brand Extension	UII – Jogjakarta, November 2012
2.	International Conference in Organization Innovation	Building Knowledge Sharing Culture in Private Universities through Learning Organization	ICOI, Bangko 3Juli 2013
3	Forum Manajemen Indonesia -5	Merancang HR Score Card Perguruan Tinggi Swasta Melalui Indikator Learning Organization	Untan Oktober 2013 Pontianak
4	International Conference in Management and Hospitality	Is It Necessary to be a Learning Organization in Private Universities?	BINUS- Bandung September 2015
5	PIKSI International Confernce on Knowledge and Science	BUILDING KNOWLEDGE SHARING THROUGH Watkins and Marsick Model of LEARNING ORGANIZATION ADOPTED IN FASHION CREATIVE INDUSTRY	PIKSI Ganessa Bandung 18 November 2015

F. Pengalaman Penulisan Buku

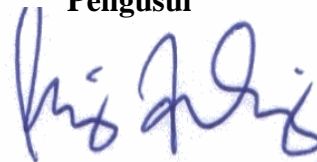
No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Bidang	2009	253	University Press-Graha Ilmu

	Pemasaran			(ISBN:978-979-18451-4-4)
--	-----------	--	--	--------------------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

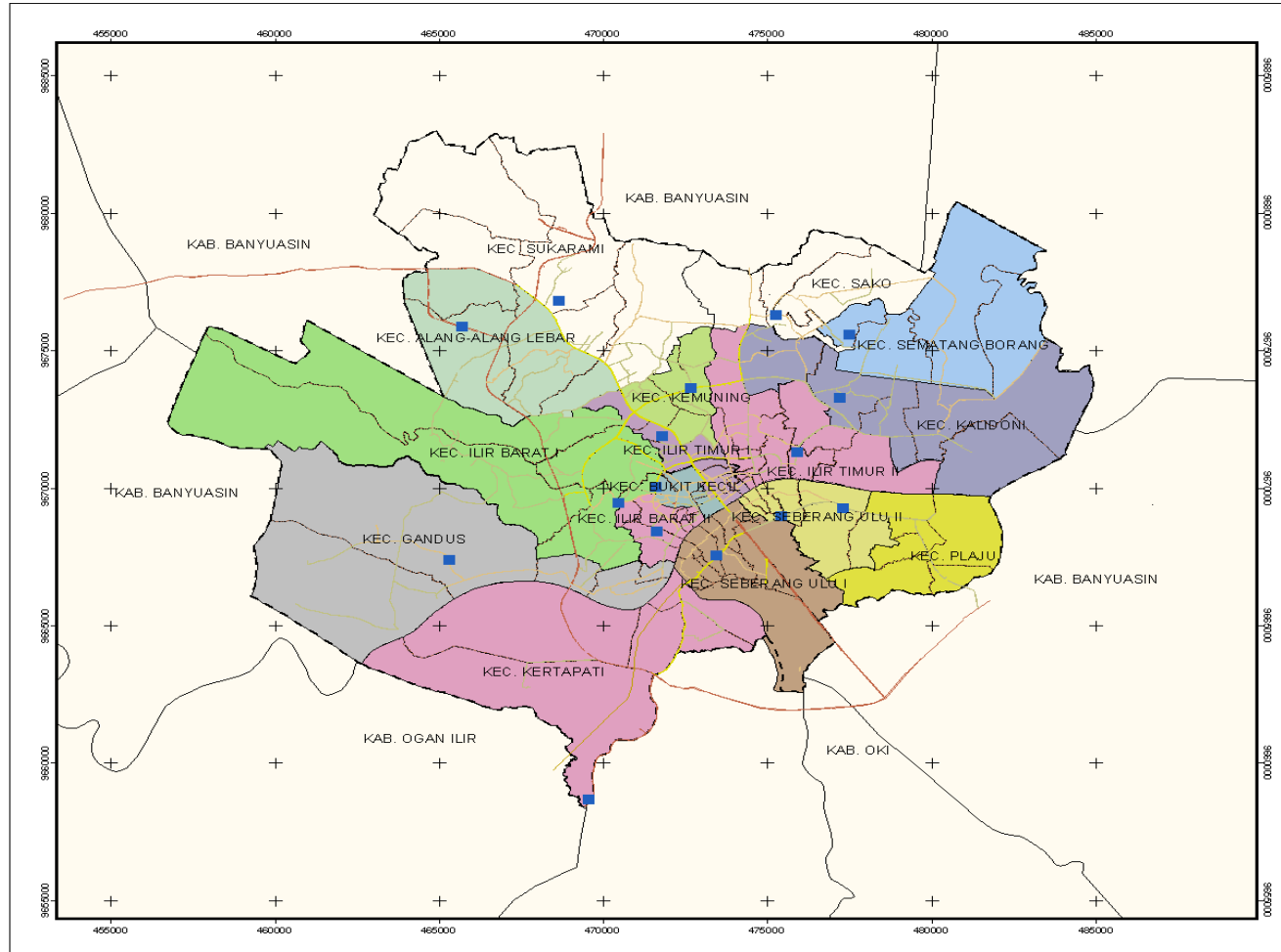
Jakarta, November 2018

Pengusul



Dr. Rina Anindita, SE.,MM

ETA PALEMBANG



DAFTAR PESERTA ABDIMAS FMI10 PALEMBANG

8 – 10 November 2018

DESA SRIJAYA KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR

NO	NAMA	ASAL UNIV
1	Dr. Yasintha Soelasih, SE., M.Si	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta
2	Dr. Ch. Fara Dharmastuti, SE., MM	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta
3	Christine Winstinindah Sandroto, SE., MM	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta
4	Dr. Levyda, SE., MM	Universitas Sahid Jakarta
5	Kurniawan Gilang, SE., MM., MBA	Universitas Sahid Jakarta
6	Ni Luh Made Vinaya M, SE., MM	Universitas Sahid Jakarta
7	Kania Ratnasari, ST., MIB	Universitas Sahid Jakarta
8	Hedwigis Esti Riwayati, SE., ME	Perbanas Institute
9	Yohanes Ferry Cahaya, SE., MM	Perbanas Institute
10	Adi Susilo Jahja, SE., MM	Perbanas Institute
11	Nicodemus Simu, SE., MM	Perbanas Institute
12	Fangki A. Sorongan, ST., MM	Perbanas Institute
13	Dr. Alex Zami, MM	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI
14	Sofa Yulandari, SE., M.Ak	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI
15	Dr. Gatot Nazir Ahmad, M.Si	Universitas Negeri Jakarta
16	Andrian Haro, S.Si., MM	Universitas Negeri Jakarta
17	Dra. Umi Mardiyati, M.Si	Universitas Negeri Jakarta
18	Hania Aminah, S.Pd., MM	Universitas Negeri Jakarta
19	Dr. Hamidah, SE., M.Si	Universitas Negeri Jakarta
20	Siti Nurjanah, SE., MM	Kalbis Institute
21	Ika Suhartanti Darmo, SE., MM	Kalbis Institute
22	Brenda Aurista E.F Rumbajan, SE., MM	Kalbis Institute
23	Drs. Syahrudin, MM	Universitas Persada Indonesia YAI
24	Rudy Aryanto, SE., MM	Universitas Bina Nusantara
25	Dr. Enggal Sriwardiningsih, SE., M.Si.	Universitas Bina Nusantara
26	Dr. Setyani Dwi Lestari, ME	Universitas Budi Luhur
27	Santi Budiman	Universitas Negeri Yogyakarta
28	Prof. Dr. Lia Amalia	Universitas Esa Unggul
29	Dr. Eka Bertuah, SE, MM	Universitas Esa Unggul
30	R.A. Nurinda, SE, MM	Universitas Esa Unggul
31	Ari Anggarani, SE, MM	Universitas Esa Unggul
32	Dr. RIna Anindita	Universitas Esa Unggul

		Universitas Esa Unggul
33	Dr. Rojuaniah, MM	
34	Hertiana	Universitas Dian Nuswantoro Semarang
35	Dr. Dra. Ngatindriatun, MP	Universitas Dian Nuswantoro Semarang
36	Siti Haerani	Universitas Hassanudin
37	Budhi Haryanto	Universitas Sebelas Maret
38	Candra Alim	Universitas Padjajaran
39	Herry Subagyo	Universitas Dian Nuswantoro Semarang
40	Ign.Roni Setyawan	Universitas Tarumanegara
41	Petra Surya Wijaya	Universitas Kristen Duta Wacana
42	Sutrisno	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
43	Suwarsono	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
44	Anas Hidayat	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
45	Murwanto Sigit	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
46	Arif Singapurwoko	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
47	Albari	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
48	Zaenal Arifin	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
49	D. Agus Hardjito	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
50	Muchsin Muthohar	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
51	Achmad Sobirin	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
52	Abdur Rofik	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
53	Nurfauziah	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
54	Sri Mulyati	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
55	Suhartini	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
56	Budi Astuti	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
57	Siti Nursyamsiah	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
58	Trias Setiawati	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
59	Ety Istriyani	Universitas Kristen Duta Wacana
60	Ambar Kusuma	Universitas Kristen Duta Wacana
61	Agustini Dyah	Universitas Kristen Duta Wacana
62	Lucia Nurbani	Universitas Kristen Duta Wacana
63	Astuti Yuli	Universitas Kristen Duta Wacana
64	Insiwijati	Universitas Kristen Duta Wacana
65	Umi Murtini	Universitas Kristen Duta Wacana
66	Retno Andalas	Universitas Kristen Duta Wacana
67	Ita Rifiani	Poltek Malang
68	Ayu Sulasari	Poltek Malang
69	Rosemarie Sutjiati	Universitas Kristen Maranatha
70	Liza Dwi Ratna	Universitas Budi Luhur
71	Ec Kustini	UPN Surabaya
72	Ec Nuruni Ika	UPN Surabaya

73	Anik Hermansyah	UPN Surabaya
74	Ratna Widiastuti	Universitas Kristen Maranatha
75	Roos	Universitas Kristen Satya Wacana
76	Devi Anggraini	Unika Atmajaya Jakarta
77	Nisrul Irawati	Universitas Sumatera Utara
78	Dra. Erna Wahyuningsih	Perbanas Institute
79	Hari Sukarno	Universitas Jember
80	Surachman Surjaatmadja	STIE Indonesia Banking School
81	Anton Mulyono	STIE Ekuitas
82	Askar Yuniarto	Unisbank Semarang
83	Saharuddin	Universitas Tadulako
84	Maya Irjayanti	STIE Ekuitas
85	Mirza Hedismarlina	STIE Ekuitas
86	Ai Lili Yuliati	Universitas Telkom
87	Putu Nina Madiawati	Universitas Telkom
88	Muniaty Aisyah	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
89	Jajuk Herawati	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
90	Prayekti	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
91	Sri Hermuningsih	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
92	Diah Lestari	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
93	Rima	Universitas Widyatama
94	Laili Savitri Noor	Universitas Pancasila Jakarta
95	Friska Sipayung	Universitas Sumatera Utara
96	Soenarmi	Universitas Wijaya Putra
97	Nursiti	STIE YAI
98	Nana Trisnawati	STIE YAI
99	Ferryal Abadi	Kalbis Institute
100	N. Agus Sunarjanto	Unika Widya Mandala Surabaya
101	Petra Surya Wijaya	Universitas Kristen Duta Wacana
102	Anton Mulyono	STIE Ekuitas
103	Sidik Ismanu	Poltek Negeri Malang
104	Anik Kusmintarti	Politeknik Negeri Malang
105	Kartika Dewi	Politeknik Negeri Malang
106	Triestri Chandrawati	Politeknik Negeri Malang
107	Nur Indah Riwijanti	Politeknik Negeri Malang
108	Sri Rahayuningsih	Unisbank Semarang
109	Adella	UPN Jakarta
110	Jubaedah	UPN Jakarta
111	Dewi Cahyani	UPN Jakarta
112	Joeliaty	Universitas Padjajaran

113	Wa Ode Zusnita	Universitas Padjajaran
114	Hilmiana	Universitas Padjajaran
115	Imas Soemaryani	Universitas Padjajaran
116	Umi Kaltum	Universitas Padjajaran
117	Prof. Suherly	Universitas Padjajaran
118	Layyinaturrobaniyah, SE., M.Si.	Universitas Padjajaran
119	Hari Pranoto	Universitas Kristen Maranatha
120	Aldrin Herwany	Universitas Padjajaran
121	Asep Mulyana	Universitas Padjajaran
122	Budi Harsanto	Universitas Padjajaran
123	Nadjib	Universitas Sumatera Utara
124	Dr. Asmara Indahningwati, SE, S.Pd, MM	STIESIA Surabaya
125	Dr. Elly Noer. SE, MM	Universitas Musamus Merauke
126	Dr. Deasy Wulandari	Universitas Negeri Jember